

**POINTER**  
**BAHAN RAPAT DENGAR PENDAPAT BERSAMA DPRD PROVINSI LAMPUNG**

---

**1. Renstra Sekretariat Daerah Provinsi Lampung 2019-2024 (Biro Pengadaan Barang dan Jasa)**

Renstra Sekretariat Daerah Provinsi Lampung merupakan penjabaran dari RPJMD Pemerintah Provinsi Lampung Tahun 2019-2024, yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional pada 9 (sembilan) Biro di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Lampung yang selaras dan mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 untuk menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

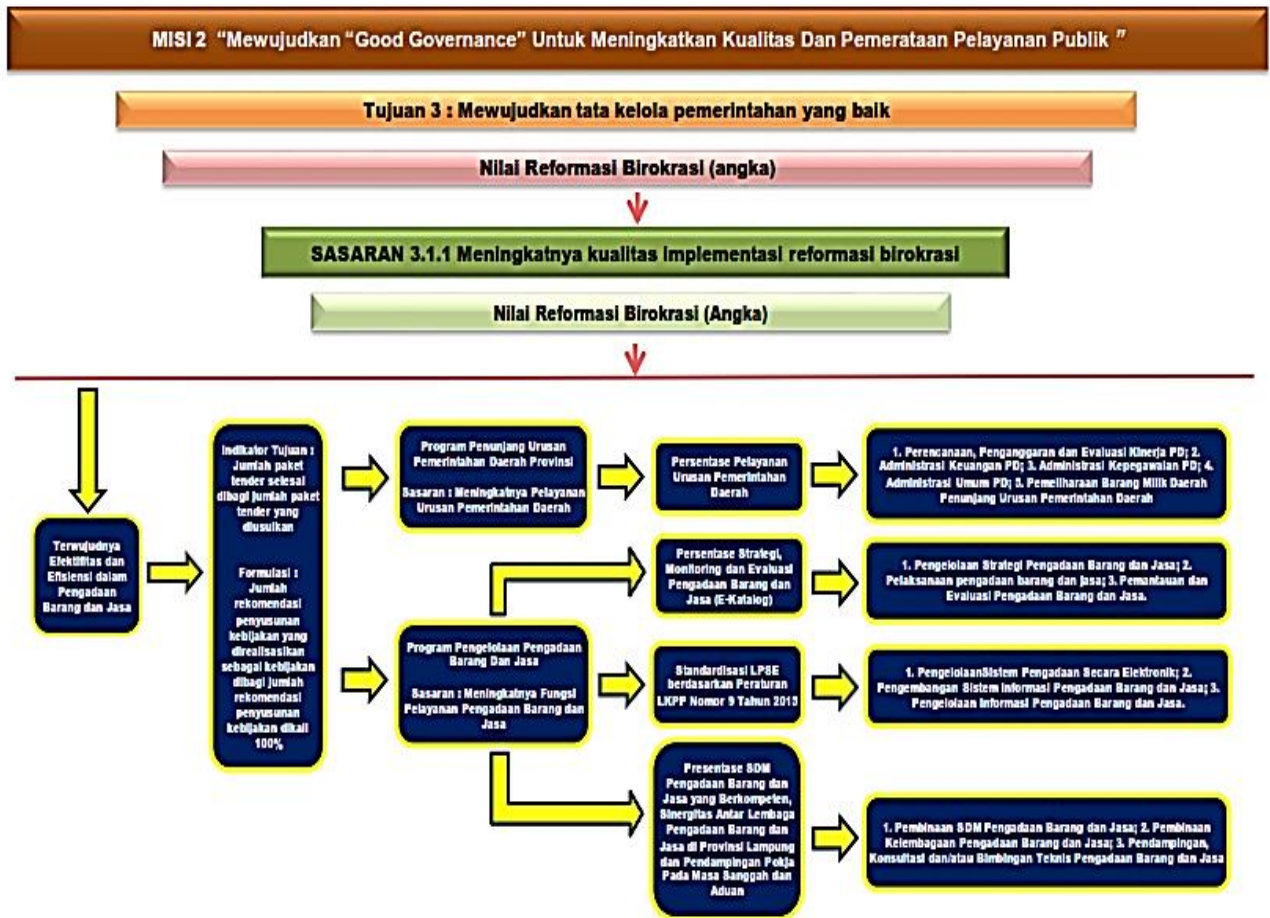
Salah satu yang termasuk dalam Tugas Pokok dan Fungsi Biro Pengadaan Barang dan Jasa adalah Misi Kedua : Mewujudkan "*Good Governance*" untuk meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik.

Berdasarkan hal tersebut, Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Lampung menetapkan Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran yang dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja**  
**Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Lampung**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Peran Kebijakan Daerah Untuk Mewujudkan Efektifitas Tata Kelola Pemerintahan	Mewujudkan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan	Level Kematangan/ Maturitas PBJ	3	3	3	5	5

Gambar 1.  
Pohon Kinerja Biro PBJ



## 2. Realisasi Anggaran Tahun 2020

Pada tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Pemerintah Daerah Provinsi Lampung dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Lampung dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp.4.153.453.600,00 (*Empat miliar seratus lima puluh tiga juta empat ratus lima puluh tiga ribu enam ratus rupiah*), sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.3.693.650.700,00 (*Tiga miliar enam ratus sembilan puluh tiga juta enam ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus rupiah*) atau dengan serapan dana APBD-P mencapai 88,93%.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada Rencana Kerja (Renja) Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Lampung pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Lampung Tahun 2020**

No	Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Rp.3.766.172.100,00	Rp.3.336.791.300,00	88,60
2.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.387.281.500,00	Rp.356.859.400,00	92,14
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.4.153.453.600,00</b>	<b>Rp.3.693.650.700,00</b>	<b>88,93</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda pada tahun 2020.

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Pemerintah Daerah Provinsi Lampung, dapat diketahui sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.**  
**Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Misi Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Tahun 2020**

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja (%)	Anggaran	
				Realisasi (Rp.)	%
1	Sangat Tinggi	--	--	3.693.650.700	88,93
2	Tinggi	1	76 ≤ 90		
3	Sedang	--	--		
4	Rendah	--	--		
5	Sangat Rendah	--	--		

Dari tabel diatas efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Pemerintah Daerah Provinsi Lampung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan masuk dalam kategori tinggi atau dengan kata lain efektifitas terhadap capaian kinerja Biro Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Provinsi Lampung.

### 3. Hambatan dan upaya dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan.

No	Permasalahan	Solusi
1	Perlunya peningkatan kemampuan pemahaman ( <i>Updating</i> ) Sistem Teknologi Informasi yang terus berkembang cepat dari Aparatur pelaksana (SDM) Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di Pengadaan Barang dan Jasa.	Mengikuti Diklat atau Forum sosialisasi tentang penggunaan Teknologi Sistem Informasi yang terbaru.
2	Pentingnya sarana dan prasarana pendukung (infrastruktur) teknologi sistem informasi LPSE	Pemutakhiran sarana dan prasarana pendukung seperti Komputer ( <i>Hardware Server</i> ) dan Aplikasi Sistem Informasi ( <i>Software</i> ).
3	Masih kurangnya jumlah SDM Aparatur Pelaksana Proses Pengadaan Barang dan Jasa (Jabatan Fungsional) berbanding dengan jumlah paket/tender yang akan dilaksanakan tepat waktu.	Mengikuti Diklat dan Ujian Kompetensi Fungsional Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.
4	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Lampung belum mendapatkan Akreditasi dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/jasa Pemerintah (LKPP), sehingga belum mendapatkan kewenangan untuk menyelenggarakan berbagai program Pendidikan dan Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa	Berkoordinasi bersama Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/jasa Pemerintah (LKPP).
5	Diklat Peningkatan Kompetensi Kelompok Kerja (Pokja) Pelaksana Pengadaan Barang	Perlu adanya dukungan anggaran guna pelaksanaan

	dan Jasa, membutuhkan dana yang besar.	diklat tersebut.
--	--	------------------

#### 4. Capaian kinerja Renstra Tahun 2020

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Kali	40	40	100
2	Penyusunan dokumen perencanaan	Dokumen	15	15	100
3	Fasilitasi pengadaan barang dan jasa melalui biro PBJ	Paket	650	328	50,46
4	Pelaksanaan riset dan analisis pasar pengadaan barang dan jasa	Laporan	1	1	100
5	Standarisasi E-katalog lokal dan konsolidasi pengadaan barang dan jasa	Laporan	3	3	100
6	Monitoring dan evaluasi pengadaan barang dan jasa	Laporan	4	4	100
7	Pengembangan kompetensi SDM pelaku pengadaan barang dan jasa	Orang	100	65	65
8	Penyusunan standar pelayanan/kode etik dan penilaian implementasi standarisasi pelayanan UKPBJ	Dokumen	10	10	100
9	Pendampingan mitigasi resiko hukum dan penyelesaian sengketa proses pengadaan barang dan jasa	Dokumen	1	1	100
10	Pengelolaan Layanan Penggunaan LPSE Provinsi Lampung	Orang	100	100	100
11	Pengembangan Layanan Informasi Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik	Laporan	12	12	100
12	Pengembangan Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa	Aplikasi	1	1	100
13	Pembinaan UKPBJ Kab kota dan pelaku pengadaan PBJ	Laporan	15	15	100